

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan interpretasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, serta dengan mengacu pada landasan teori dan temuan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh komponen pariwisata yang terdiri atas attractions, accessibility, amenities, activities, available packages, dan ancillary services terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Gunung Puntang. Di antara keenam komponen tersebut, amenities menunjukkan pengaruh paling dominan, diikuti oleh available packages dan accessibility. Temuan ini mengindikasikan bahwa kenyamanan fasilitas, keberagaman paket wisata, serta kemudahan akses merupakan determinan utama yang membentuk kualitas pengalaman wisata secara keseluruhan.

Komponen attractions, meskipun berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan tingkat pengaruh yang lebih rendah dibandingkan amenities dan available packages. Hal ini mengindikasikan bahwa atraksi yang ditawarkan di Gunung Puntang belum sepenuhnya optimal dalam memenuhi harapan wisatawan. Keterbatasan dalam variasi serta penyajian atraksi diduga menjadi penyebab rendahnya kontribusi terhadap kepuasan. Selain itu, beragamnya preferensi dan ekspektasi wisatawan juga menimbulkan tantangan tersendiri dalam penyediaan atraksi yang mampu memberikan pengalaman yang bermakna. Oleh karena itu, pengembangan atraksi yang lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pasar sangat diperlukan guna meningkatkan kontribusi variabel ini terhadap kepuasan pengunjung.

Selanjutnya, accessibility juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Kemudahan akses, baik menuju lokasi maupun di dalam kawasan wisata, berkontribusi terhadap kenyamanan selama perjalanan dan menjadi kesan awal yang penting dalam membentuk persepsi wisatawan. Meskipun

demikian, pengaruh accessibility belum maksimal dikarenakan masih adanya hambatan fisik seperti kondisi jalan yang sempit dan berbatu, serta keterbatasan transportasi umum menuju destinasi. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur dan sistem transportasi menjadi langkah strategis dalam mendukung daya saing destinasi secara keseluruhan.

Komponen amenities terbukti menjadi variabel yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan wisatawan. Ketersediaan fasilitas pendukung seperti toilet yang bersih, tempat makan, area parkir, tempat istirahat, fasilitas ibadah, serta papan informasi, memainkan peran penting dalam menunjang kenyamanan dan keamanan pengunjung. Tingginya pengaruh amenities menunjukkan bahwa kelengkapan dan kualitas fasilitas umum merupakan aspek krusial dalam memenuhi kebutuhan dasar wisatawan, khususnya pada destinasi berbasis alam terbuka. Meskipun sebagian fasilitas telah tersedia, peningkatan kualitas serta pemeliharaan secara berkelanjutan tetap perlu dilakukan untuk memastikan standar pelayanan yang optimal.

Adapun activities seperti trekking, berkemah, bersantai, serta menjelajah situs sejarah juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Keberagaman aktivitas wisata dinilai mampu memperkaya pengalaman kunjungan, meskipun tingkat pengaruhnya tidak sebesar variabel lainnya. Hal ini menunjukkan pentingnya penyediaan aktivitas wisata yang tidak hanya variatif, tetapi juga edukatif, interaktif, dan melibatkan unsur lokal agar dapat meningkatkan daya tarik serta kepuasan secara berkelanjutan.

Komponen available packages memberikan kontribusi signifikan terhadap kepuasan wisatawan melalui keberagaman, keterjangkauan, serta struktur paket wisata yang memudahkan pengunjung dalam merencanakan dan menikmati perjalanan. Paket-paket seperti tur sejarah, jelajah alam, hingga program berkemah, memberikan pengalaman yang lebih terarah dan bermakna. Temuan ini menegaskan bahwa wisatawan masa kini cenderung mengutamakan kepraktisan tanpa mengesampingkan kualitas. Oleh karena itu, pengembangan paket wisata yang fleksibel, tematik, dan sesuai dengan preferensi segmen pasar menjadi strategi penting dalam meningkatkan kepuasan serta loyalitas pengunjung.

Sementara itu, ancillary services seperti pusat informasi, layanan keamanan, pemandu wisata, dan fasilitas darurat turut memberikan dampak positif terhadap kepuasan wisatawan. Walaupun pengaruhnya tidak sebesar amenities atau available packages, keberadaan layanan penunjang ini tetap tidak dapat diabaikan. Layanan-layanan tersebut berperan penting dalam menciptakan rasa aman dan nyaman selama berwisata. Peningkatan kualitas, keandalan, dan ketersediaan ancillary services secara berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya pengalaman wisata yang menyeluruh dan berkualitas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penguatan dan integrasi seluruh komponen pariwisata secara simultan merupakan faktor penting dalam menciptakan destinasi wisata yang kompetitif dan mampu memberikan kepuasan optimal bagi wisatawan. Dengan demikian, pengelola destinasi Gunung Puntang perlu mengadopsi pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam pengembangan pariwisata agar kualitas layanan terus meningkat dan mampu memenuhi tuntutan pasar pariwisata yang semakin dinamis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan destinasi wisata Gunung Puntang maupun sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Bagi pengelola destinasi wisata Gunung Puntang, disarankan untuk secara optimal meningkatkan kualitas amenities penunjang, seperti fasilitas toilet, tempat makan, area istirahat, serta menjaga kebersihan lingkungan secara menyeluruh, mengingat variabel ini terbukti memiliki pengaruh paling dominan terhadap tingkat kepuasan wisatawan. Selain itu, perlu dilakukan inovasi dalam pengembangan paket-paket wisata yang lebih bervariasi, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Aspek accessibility juga perlu mendapat perhatian khusus, terutama dalam hal peningkatan infrastruktur jalan dan penyediaan moda transportasi yang memadai guna menunjang kemudahan akses menuju kawasan wisata. Selanjutnya, penyediaan activities yang lebih interaktif, edukatif, dan kontekstual diharapkan mampu memperkaya pengalaman wisatawan. Tidak kalah penting, penguatan terhadap layanan pendukung (ancillary services)

seperti pusat informasi, keamanan, dan fasilitas darurat perlu ditingkatkan untuk menjamin kenyamanan dan rasa aman selama aktivitas wisata berlangsung.

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian dengan menggunakan pendekatan konseptual yang lebih komprehensif, seperti model 10 A's of Successful Tourism Destination yang mencakup aspek Awareness, Attractions, Availability, Access, Appearance, Activities, Assurance, Acceptance, Action, dan Accountability. Model ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik terhadap kualitas destinasi dan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan. Selain itu, pendekatan mixed methods (gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif) direkomendasikan untuk menghasilkan temuan yang tidak hanya menjelaskan hubungan statistik antar variabel, tetapi juga mampu menggali pengalaman, persepsi, dan harapan wisatawan secara lebih mendalam. Penelitian komparatif pada beberapa destinasi wisata sejenis juga patut dipertimbangkan guna memperoleh perspektif yang lebih luas terkait pola-pola umum maupun karakteristik khas dari masing-masing destinasi, sehingga dapat memperkaya literatur dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis pada kebutuhan wisatawan.